

PENGEMBANGAN UMKM SEBAGAI POTENSI BARU DESA GONDANG

Achmad Ferdy Mahardian¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945

Surabaya Email: ferdymahardian11@gmail.com

Dr. Muhammad Yasin, S.E., M.M

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945

Surabaya Email: yasin@untag-sby.ac.id

Abstract. Increasing Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) has become a major focus in economic development in many countries. MSMEs have an important role in creating jobs, driving local economic growth, and reducing economic disparities. Therefore, increasing MSMEs is an urgent need. This activity aims to analyze various strategies and concrete steps that can be taken to improve MSMEs. This activity is based on a literature review and case studies from several villages that have successfully developed their MSME sector. This activity was carried out as an effort to increase local potential in Gondang Village as a form of opening new job opportunities so that the human resources owned by Gondang Village could be of good use and direction. The results of this activity indicate that there are several important factors that need to be considered in efforts to increase MSMEs. First, product recognition as a new potential, packaging and logo design training, marketing strategy, production management, financial accounting training, this access will be critical. Entrepreneurship training and education programs are also needed to improve the skills and knowledge of MSME entrepreneurs. From these factors we create activities that aim to provide education and understanding related to MSME management in terms of manufacturing, packaging, marketing, production management and bookkeeping.

Keywords: MSME, improvement, potential, growth, education, understanding

Abstrak. Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi fokus utama dalam pembangunan ekonomi di banyak negara. UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan mengurangi disparitas ekonomi. Oleh karena itu, peningkatan UMKM menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis berbagai strategi dan langkah konkret yang dapat dilakukan untuk meningkatkan UMKM. Kegiatan ini didasarkan pada tinjauan literatur dan studi kasus dari beberapa desa yang berhasil mengembangkan sektor UMKM mereka. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan potensi lokal yang dimiliki di Desa Gondang sebagai bentuk membuka lapangan pekerjaan baru supaya SDM yang dimiliki Desa Gondang dapat bermanfaat dengan baik dan terarah. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa ada beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan UMKM. Pertama,pengenalan tentang produk sebagai potensi baru,pelatihan mendesain kemasan dan logo,strategi pemasaran,Manajemen produksi,pelatihan pembukuan keuangan, akses ini akan menjadi hal yang kritis. program-program pelatihan dan pendidikan kewirausahaan juga diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengusaha UMKM. Dari faktor-faktor tersebut kami membuat kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan pemahaman terkait pengelolahan UMKM dari segi pembuatan, pengemasan, pemasaran, manajemen produksi dan pembukuan.

Kata kunci: UMKM,peningkatan, potensi, pertumbuhan, edukasi, pemahaman

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Desa Gondang adalah Desa yang berada di Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto, Desa Gondang ini memiliki kekayaan sumber daya yang melimpah baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. kekayaan tersebut menjadi modal penting dalam pembangunan Desa. Dengan memanfaatkan sumber daya yang ada maka Desa Gondang akan menjadi Desa yang maju dan meninggalkan zona kemiskinan. Berbicara tentang pengembangan ekonomi yang ada di desa tentunya hal yang harus diperhatikan yaitu dilaksanakan sesuai potensi dan kemampuan yang ada di desa tersebut. Setiap desa mengharapkan bahwa kondisi yang lebih baik tersebut adalah tercapainya tingkat kesejahteraan desa dalam hidup yang lebih tinggi, yaitu semakin banyak kebutuhan hidup desa yang terpenuhi. Oleh karena itu, dalam setiap desa tersedia sumber daya yang merupakan sebuah potensi lokal yang bisa dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan desa.

Potensi alam yang dimiliki Desa Gondang merupakan karunia tuhan yang harus menjadi pemakmur Desa tersebut terutama melalui pengembangan ekonomi melalui UMKM. Perekonomian memegang peran yang sangat penting dalam mempertahankan dan memajukan suatu Desa. Potensi tersebut mampu memberikan manfaat yang melimpah untuk kemakmuran Desa, Sumber daya yang baik akan mendatangkan nilai ekonomis bagi Desa. Namun, Realitanya kekayaan sumber daya tersebut malah sebaliknya kurang memberi manfaat bagi Desa, bukan karena rendahnya kualitas sumber dayanya, melainkan rendahnya kemampuan masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya secara optimal.

Pengembangan UMKM merupakan salah satu langkah selanjutnya dalam kewaspadaan Desa yang memanfaatkan potensi dan sumber daya lokal. Oleh karena itu kami membuat suatu UMKM guna memanfaatkan potensi yang dimiliki di Desa Gondang, tak hanya memproduksi olahan keripik getas sebagai item baru UMKM di Desa Gondang, kami juga mengadakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menunjang kelancaran UMKM tersebut. Selain itu olahan keripik getas merupakan suatu inovasi baru yang produksinya lebih efisien, hemat waktu dan biaya. Kegiatan-kegiatan tersebut berupa pelatihan pengolahan suatu produk UMKM baru, tata cara pembuatan logo dan kemasan, pendampingan manajemen strategi pemasaran, pendampingan manajemen produksi, dan terakhir berupa kegiatan pendampingan pembukuan dan pendampingan legalitas produk. Kegiatan tersebut diadakan untuk menunjang keberhasilan UMKM baru tersebut.

ANALISIS SITUASI

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan sebelum diadakannya kegiatan-kegiatan ini kami melihat Desa Gondang memiliki potensi yang bagus untuk dikembangkan, namun potensi itu tidak dapat dikembangkan dengan maksimal karena terkendala sumber daya dan alat untuk menunjang keberlangsungan UMKM. Berdasarkan masalah yang telah ditemukan, kami melihat UMKM yang ada di Desa Gondang yakni olahan Keripik Samiler terkendala ketika musim penghujan dan kurangnya alat pengering untuk mengantikan tahapan penjemuran. Oleh karena itu kami membuat inovasi baru dengan membentuk UMKM olahan keripik Getas yang minim resiko serta lebih efisien dari segi waktu, biaya, dan tenaga. Tak hanya membuat UMKM baru kami juga mengadakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk membantu proses kelancaran UMKM supaya dapat dilakukan dengan maksimal.

Berdasarkan situasi yang telah di analisis kami melihat bahwa kegiatan yang kami buat merupakan suatu langkah yang baik untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh Desa Gondang

KONDISI WILAYAH PENGABDIAN

Desa Gondang merupakan desa yang berada di Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur. Desa Gondang terletak dibawah kaki gunung. Desa Gondang memiliki potensi alam yang cukup prospektif bagi pengembangan perekonomian wilayah tingkat desa.

Sesuai dengan potensi ekonomi desa yang ada, perekonomian desa Gondang masih mengandalkan pada sektor pertanian untuk penggerak roda perekonomian wilayah walaupun pada dasarnya mata pencaharian penduduk sangatlah beragam mulai dari pertanian, peternakan, dan perkebunan.

RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana tata cara pengolahan keripik getas sebagai potensi UMKM baru di Desa Gondang?
- Bagaimana langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam membuat logo dan kemasan yang menarik untuk produk UMKM keripik getas?
- Bagaimana langkah-langkah yang tepat untuk membuat strategi pemasaran UMKM keripik getas?
- Bagaimana langkah-langkah yang tepat untuk mengetahui manajemen produksi UMKM keripik getas?
- Bagaimana langkah yang tepat untuk melakukan pembukuan UMKM keripik getas?
- Bagaimana langkah-langkah membuat legalitas produk UMKM keripik Getas?

METODE PELAKSANAAN

- **Metode Pelaksanaan Olahan Keripik Getas**
 - Cuci beras sampai bersih, kemudian rendam semalam / minimal 3 Jam
 - Setelah direndam, cuci kembali beras dan tiriskan;
 - Giling beras yang telah ditiriskan sampai halus menjadi tepung;
 - Kukus tepung beras sekitar 20 menit sampai matang; Sembari menunggu kukusan tepung beras, haluskan Bawang Putih, Kemiri dan Garam
 - Setelah Tepung Beras matang, urai menggunakan centong diatas tumpah agar tidak ada yang menggumpal
 - Rebus Santan dan Daun Jeruk sampai mendidih, aduk agar tidak menggumpal
 - Setelah santan mendidih, matikan api;
 - Masukkan Tepung Beras, Telur, Mentega dan Bumbu Halus. Aduk menggunakan centong;
 - Kemudian masukkan santan sedikit demi sedikit, jangan sampai terlalu encer;
 - Kemudian campur menggunakan tangan hingga merata;
 - Setelah merata, bentuk adonan menyerupai tabung / balok dan potong memanjang;
 - Kemudian potong tipis tipis menyerupai kerupuk
 - Goreng sampai sedikit kecoklatan
 - Setelah matang, tiriskan. Dan getas siap disajikan
- **Metode Pelaksanaan Pembuatan Kemasan dan Logo**

.	Rencana Kegiatan	Indikator Capaian
1	Observasi dan Konsultasi	Menemukan permasalahan penting yang dihadapi oleh masyarakat
2	Menemukan Gagasan	Menemukan solusi dari permasalahan masyarakat melalui observasi serta memberikan

		pendampingan kepada masyarakat.
3	Koordinasi	Melakukan koordinasi dengan pihak desa dalam mengajukan pelaksanaan program kerja
4	Persetujuan	Melakukan persetujuan mengenai program kerja dengan dosen pembimbing lapangan, LPPM dan Kepala Desa Gondang
5	Pelaksanaan	Melaksanakan program kerja pengabdian di Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto

- **Metode Pelaksanaan Manajemen Strategi Pemasaran**

No	Rencana Kegiatan	Indikator
1	Observasi lingkungan dan Potensinya	Mengamati kondisi desa
2	Analisis masalah yang ada	Memenuhi target
3	Koordinasi dengan masyarakat sekitar	Mendapatkan izin kegiatan
4	Melaksanakan program belajar manajemen pemasaran 	Masyarakat desa gondang paham bagaimana melakukan manajemen pemasaran

- **Metode Pelaksanaan Manajemen Produksi**

Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yakni:

- a) Melakukan penyuluhan atau edukasi kepada warga Desa Gondang mengenai manajemen produksi UMKM keripik getas untuk usaha BumDes.
- b) Melakukan beberapa praktik pelatihan mengenai manajemen produksi UMKM keripik getas.

- **Metode Pelaksanaan Pendampingan Pembukuan**

NO	RencanaKegiatan	Indikator
1	Survey Lokasi Desa	Mengobservasi keadaan masyarakat desa Gondang
2	Identifikasi Masalah	Menemukan permasalahan yang terdapat didesa Gondang
3	Koordinasi dan persetujuan	Melakukan koordinasi pemaparan program kerja dengan dosen pembimbing lapangan,LPPM, dan pihak desa Gondang
4	Pelaksanaan Kegiatan	Melaksanakan program kerja kegiatan pengabdian khususnya dalam bidang pendampingan dan pelatihan pembukuan keuangan selama 12 hari
5	Penyusunan Laporan	Mengerjakan laporan akhir dari kegiatan program kerja

		pengabdian
--	--	------------

- Metode Pelaksanaan Pendampingan Legalitas Produk



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Pengembangan UMKM di Desa Gondang memiliki potensi yang bagus untuk dikembangkan, namun di beberapa UMKM yang telah ada di Desa Gondang masih banyak yang terkendala baik dari segi alat dan bahan maupun dari segi sumber daya manusia serta musim yang tidak menentu mengakibatkan ketidak lancaran produksi produk UMKM. Dengan demikian kami membawa suatu inovasi yang minim resiko dan efisien dari segi waktu, tenaga dan biaya. Kami hadir untuk membuat suatu UMKM baru yakni Olahan Keripik Getas yang lebih mudah untuk di produksi dan lebih efisien. Tak hanya membuat olahan keripik getas kami juga membuat kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menunjang UMKM tersebut agar dapat terus bertahan dan berjalan dengan baik. Keegiatan-kegiatan itu seperti tata cara pengemasan dan pembuatan logo, strategi pemasaran, manajemen produksi, pendampingan pembukuan dan pendampingan legalitas produksi. Kami berharap dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut membuat UMKM yang kami bawa dapat bertahan lama dan berjalan dengan baik dan lancar, karena UMKM yang kami buat memiliki potensi untuk dapat dikembangkan dengan lebih besar dan luas, mengingat produk dari UMKM kami sangat minim resiko dan tidak mudah termakan jaman atau seiring berjalannya waktu akan selalu ada peminatnya.

Berdasarkan hasil survey yang telah kami lakukan sebelum kami mengadakan kegiatan-kegiatan tersebut, langkah yang kami ambil merupakan suatu gerakan yang tepat untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh Desa Gondang. Serta terbentuknya UMKM baru ini diharapkan dapat meningkatkan penghasilan dari sektor perekonomian Desa Gondang.

Dari kegiatan-kegiatan tersebut kami melihat bahwa Desa Gondang berpotensi untuk dapat meningkatkan sektor perekonomian apabila setelah kegiatan yang kami lakukan, mereka dapat mengimplementasikannya dengan baik dan terus melakukan kegiatan-kegiatan lain yang bermanfaat.

Hasil

Dalam melaksanakan program kegiatan ini pada masyarakat dibagi menjadi 5 (lima) tahap yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Pelaksanaan kegiatan ini di Gondang, Kecamatan Gondang Kota Mojokerto yang dihadiri oleh 15 peserta yang memiliki usaha rumahan, seperti warung makan, warung sembako, Batik, dan Keripik Samier.

Jumlah peserta yang diharapkan hadir sebanyak 15 orang yang mewakili berbagai kegiatan usaha. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Hari-ke	Nama Kegiatan	Keterangan Kegiatan
2	<p>Penjelasan mengenai langkah-langkah pembuatan keripik getas sebagai potensi produk baru Di Desa Gondang</p> 	
2	<p>Pelatihan Pembuatan Pembukuan Keuangan</p>	<p>Program Kerja Ini dilaksanakan tanggal 4 juli 2023, pukul: 09.00-selesai. Melibatkan 15 ibu PKK. Tujuan :</p>

		<p>1. Meningkatkan motivasi kehidupan bermasyarakat di desa Gondang dalam memberikan kegiatan yang positif.</p> <p>2.</p> <p>Membangkitkan semangat pemuda - pemuda desa dalam berwirausaha .</p> <p>3. Melatih keterampilan pada ibu-ibu dan menambah wawasan pentingnya sebuah pembukuan pada suatu Usaha.</p>
2	<p>Manajemen Produksi</p> 	<p>Proyek Kegiatan yang saya kerjakan dipresentasikan kepada beberapa warga Desa Gondang pada tanggal 4 Juli 2023 pada pukul 10.00 – 10.30. Disitu saya menjelaskan beberapa materi mengenai manajemen produksi yang baik untuk dilaksanakan ketika membuka sebuah usaha termasuk usaha pelatihan pembentukan</p>

		UMKM baru yang kelompok dari divisi ekonomi kreatif jadikan proyek kegiatan yakni UMKM keripik getas. Untuk hasil kegiatan yang didapat dari proyek kegiatan yang saya kerjakan ini adalah berupa setetes ilmu mengenai manajemen produksi khususnya produksi UMKM keripik getas yang menjadi proyek kegiatan dari divisi ekonomi kreatif yang diharapkan dapat memperluas wawasan para warga Desa Gondang mengenai manajemen produksi sebuah produk khususnya produk UMKM keripik getas.
4	Pelatihan tentang Strategi Pemasaran	Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2023. Berdasarkan hasil kegiatan melalui penyabaran kuisioner, masyarakat yang

		<p>terlibat dalam kegiatan tersebut memahami apa itu strategi marketing serta tau bagaimana cara-cara yang dilakukan untuk mengunggah produk mereka ke dalam marketplace</p>
6	<p>Pendampingan Pembuatan Kemasan Logo</p> 	<p>Program Kerja Ini dilaksanakan tanggal 8 juli 2023, pukul: 09.00-selesai. Melibatkan 15 ibu PKK. Tujuan : meningkatkan pemberdayaan ekonomi warga desa dan mendorong kreativitas dan inovasi warga desa. Dengan memperbaiki keterampilan mereka dalam desain grafis dan pembuatan kemasan, warga desa dapat meningkatkan nilai tambah produk mereka dan daya saing di pasaran. Dengan desain yang menarik dan profesional, produk mereka dapat lebih menarik</p>

		<p>perhatian konsumen dan membedakan diri dari produk sejenis yang ada di pasaran. Hal ini berpotensi meningkatkan penjualan produk, memperluas jangkauan pasar, dan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan.</p>
7	<p>Pendampingan legalitas produk UMKM</p> 	<p>Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2023. Berdasarkan hasil survei sebelum kegiatan pendampingan legalitas produk UMKM dilakukan banyak yang belum mengetahui bagaimana cara legalitas produk pada saat mengikuti kegiatan tersebut (berdasarkan hasil kuisioner yang telah diisi sebelum diadakannya kegiatan pendampingan legalitas produk). Penulis jabarkan melalui presentase</p>

		diagram dibawah ini.
--	--	----------------------

SIMPULAN

Dari kajian ini dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perkeonomian lokal daerah, khususnya dalam menggerakkan aktivitas ekonomi regional dan penyediaan lapangan kerja. Dalam rangka implementasi, perencanaan, pemberdayaan, dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maka diperlukan berbagai kebijakan yang bersifat membangun terhadap perekonomian di Indonesia dengan menciptakan wirausahawan desa (Entrepreneurs Village) di wilayah pedesaan. Adapun regulasi dari pemerintah yang diperlukan untuk memberikan peluang berkembangnya UMKM di pedesaan meliputi perbaikan sarana dan prasarana, akses perbankan, pembinaan SDM, Pengembangan Jaringan Usaha, Pemasaran dan Kemitraan Usaha serta perbaikan iklim ekonomi yang lebih baik untuk mendukung eksistensi masyarakat menghadapi persaingan ekonomi di tengah pasar global. Dengan demikian kami berharap bahwa UMKM yang kami bentuk dapat bermanfaat untuk segala sektor perekonomian di Desa Gondang khusunya untuk meningkatkan potensi yang dimiliki Desa Gondang. Semoga apa yang telah kami sampaikan dapat diterima oleh masyarakat khususnya masyarakat yang ada di Desa Gondang serta untuk kami sebagai penulis. Penulis berharap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dapat terus dimanfaatkan dan dikembangkan lebih baik supaya bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Kami berharap apa yang telah kami sampaikan dapat memberikan dampak yang positif terkhusus pada masyarakat di Desa Gondang sendiri. Kegiatan-kegiatan yang telah kami lakukan hendaknya diadakan perbaikan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan untuk meningkatkan potensi yang ada di Desa gondang supaya UMKM yang telah ada dapat bergerak lebih maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Kepala Desa Gondang yang telah memberikan restu kepada kita untuk melaksanakan program pengabdian di Desa gondang.

Terima kasih kepada seluruh perangkat Desa dan Masyarakat Desa gondang yang turut terlibat dan membantu mensukseskan seluruh kegiatan kami

Terima Kasih kepada Bapak Yasin selaku Dosen Pembimbing Lapangan kegiatan pengabdian R9 yang turut membantu kami selama berada di Desa Gondang

Terima Kasih kepada LPPM Universitas 17 Agustus 1945 surabaya yang turut membantu selama proses pengabdian dilaksanakan

Terima kasih kepada seluruh teman-teman Divisi Ekonomi Kreatif atas seluruh partisipasinya, dukungan serta kerjasama selama proses pengabdian berlangsung

Terima kasih kepada Bapak Alfan selaku perangkat di Desa Gondang yang turut membantu segala proses kegiatan dari awal hingga akhir

Dan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan dan seluruh orang yang terlibat untuk membantu proses pengabdian ini supaya berjalan dengan lancar

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. N. P. M. I. Tahun 2022, L. Penelitian, and D. Pengabdian, “Strategi Pemberdayaan Media Digital di Era Endemi pada UMKM Bengkel (Tom Variasi) Wilayah Rungkut Menanggal Harapan Surabaya,” *Agustus 1945 Surabaya*, vol. 2, no. 1, pp. 184–191, 2022.
- [2] A. A. Mawardi, “Pengembangan Dan Branding Sebagai Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan,” 2021.
- [3] Primandari, P. N. (2021). Pelatihan Desain Label Packaging pada Produk Olahan Pisang di Desa Kebondalem, Kabupaten Jombang. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1).
- [4] Putri Citra Devi, Renggo Ais Aprilian, and Muhammad Yasin, “Strategi Pengembangan Sektor Unggulan di Kabupaten Mojokerto,” *J. Ris. Manaj.*, vol. 1, no. 2, pp. 79–87, 2023, doi: 10.54066/jurma.v1i2.340.
- [5] M. Y. Shobirin, “Pengembangan Produk Kerupuk Tujuh Bunga Dengan Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Guna Meningkatkan . . .,” *Pros. Patriot Mengabdi*, 2022, [Online]. Available: <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/spm/article/download/114/85>
- [6] R. I. . Haq and N. . Mutmainnah, “Pendampingan Umkm Rendang Kemasan UntukMeningkatkan Penjualan Dengan PemasaranSecara Online Dan Inovasi Packaging Produk,” *Semin. Nas. Patriot Mengabdi*, pp. 17–19, 2021.

